

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PEMBENTUKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG

Endang Tyasmaning¹⁾

IAI Sunan Kalijogo Malang

endangtyas@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) perencanaan kurikulum berbasis pembentukan karakter di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang; 2) implementasi kurikulum berbasis pembentukan karakter di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimulai dengan mencoba memahami gejala-gejala yang mempengaruhinya dengan pikiran yang sangat terbuka untuk membentuk suatu interpretasi. Hasil penelitian ini: 1) perencanaan kurikulum pondok pesantren sunan kalijogo jabung malang dimulai dengan menentukan tujuan pembelajaran madrasah diniyah, menentukan tenaga pendidik serta badal pendidik di madrasah diniyah, menentukan materi yang difokuskan pada pengkajian gramatika arab serta menguasai kitab, dan menentukan peraturan/tata tertib pendidik dan peserta didik di madrasah diniyah; 2) Implementasi pembentukan karakter dilakukan dengan menerapkan pendidikan sistem *boardingschool*, mengutamakan penanaman kedisiplinan santri, dan mengamalkan suri tauladan pada santri serta diadakannya program dan kebijakan terkait pembentukan karakter santri.

Keywords: Pondok Pesantren, Manajemen Kurikulum, Pembentukan Karakter

Abstract. *The purpose of this study was to find out: 1) character building-based curriculum planning at Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang; 2) implementation of a character building-based curriculum at Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang. This study uses a qualitative approach, starting with trying to understand the symptoms that affect it with a very open mind to form an interpretation. The results of this research: 1) curriculum planning for Sunan Kalijogo Jabung Malang Islamic boarding school begins with determining the learning objectives of the Islamic madrasah, determining teaching staff and teaching staff at the Islamic boarding school, determining material focused on studying Arabic grammar and mastering the book, and determining rules/rules. educators and students in madrasah diniyah; 2) The implementation of character building is carried out by implementing a boarding school education system, prioritizing the inculcation of discipline for students, and practicing good examples for students as well as holding programs and policies related to the formation of students' character.*

Keywords: *Islamic Boarding Schools, Curriculum Management, Character Building*

PENDAHULUAN

Pesantren di Indonesia menjadi subkultur warga negara, pengetahuan di pondok mempunyai wujud pengetahuan bukan hanya untuk menambah daya pikir santri, melainkan juga untuk mengembangkan tingkah laku santri, mempertinggi semangat dan melatih murid untuk mandiri, untuk saling menghargai nilai kemanusiaan dan spiritual, untuk menanamkan perilaku atau karakter yang bermoral serta karakter jujur pada murid, serta mempersiapkan santri untuk hidup sederhana serta mempunyai hati yang murni.¹

Terdapat 2 pandangan yang menyatakan wal mulanya berdirinya pesantren di Indonesia. Menurut pandangan yang kesatu menuturkan bahwa awal berdirinya pesantren berawal dari tradisi Islam itu sendiri serta menurut pandangan yang kedua menerangkan bahwa pada suatu bentuk pengetahuan model pesantren merupakan murni dari Indonesia.² Secara konseptual, pondok pesantren beroptimis untuk bisa mencukupi suatu ketentuan untuk pengembangan kebangsaan, sebab pondok pesantren memiliki sifat keterbukaan sistemik dan fleksibelitas.

Namun demikian, untuk pelaksanaan masyarakat bermutu yang bisa dibangkitkan melewati sebuah perubahan dan pengembangan kurikulum pesantren yang berusaha membekali peserta didik sebagai suatu subjek pembangunan yang menampilkan keunggulan yang profesional, tangguh dan kreatif pada bidangnya masing-masing. Hal ini, perlu diingat bahwa kurikulum pesantren adalah suatu subsistem pada lembaga pendidikan, dalam proses pengembangannya dengan kerangka penyelenggaraan pesantren yang khasnya di kenal tidak boleh ada pertentangan, baik dari pendekatan yang di gunakan isi maupun dalam isi.³

Program pendidikan edukatif di sekolah pendidikan Islam adalah cara paling ideal untuk mengajar dan mengembangkan lebih lanjut usia yang lebih muda yang

¹ Siti hazliah humairoh, "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Khiorot Pagelaran Malang" (2019).

² Bukhori, "Pengembangan Kurikulum Pesantren Salafiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 7, no. 2 (2018).

³ m. Zulmiadi, "Strategi Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren," مجلة جامعة كركوك للدراسات الانسانية, 7 (2018).

dapat menumbuhkan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh mereka dan menjalankan kewajiban dan haknya, mendapatkan rasa memiliki dengan kewajiban pada diri sendiri dan keluarganya, dan secara efektif mengambil bagian dalam kemajuan negara serta masyarakat.⁴

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pondok Pesantren Pasal 16 (1) Pondok Pesantren melakukan kemampuan edukatif mengingat program pendidikan edukatif masing-masing Pondok Pesantren, tradisi, dan kekhasan. (2) fungsi pada lembaga pendidikan pondok yang mempunyai arti dari ayat 1 difokuskan untuk mampu menghadapi perkembangan zaman mewujudkan santri yang berhasil mengisi otonomi Indonesia dan mewujudkan santri yang berhasil mengisi kemerdekaan Indonesia, pendidikan pesantren adalah sebuah rencana pendidikan edukatif yang para pelaksanaannya dikoordinasikan oleh pondok pesantren dan berada dalam iklim pesantren.⁵

Kurikulum merupakan arahan atau patokan keahlian pada suatu lembaga pendidikan setelah menyelesaikan suatu program pengajaran kepada peserta didik. Hal itu, wajar apabila kurikulum selalu berkembang dan berubah sesuai dengan kurikulum teknologi dan zaman yang sedang terjadi saat ini.⁶ Kurikulum merupakan Perangkat lunak mendesak yang membutuhkan pembaruan untuk mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum merupakan alat pendidikan yang sangat penting, memastikan bahwa segala bentuk kegiatan pendidikan diarahkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan tentang isi, bahan pembelajaran, dan metode yang memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.⁷

Salah satu aspek keberhasilan pembelajaran yang berpengaruh terhadap lembaga pendidikan adalah Manajemen Kurikulum. Pada hal itu, kurikulum

⁴ Zainor Rahman, "Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Iain Jember 2020" (2020).

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pondok Pesantren

⁶ zulmiadi, "Strategi Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren."

⁷ Bukhori, "Pengembangan Kurikulum Pesantren Salafiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

merupakan suatu sistem program belajar guna menggapai tujuan institusional terhadap lembaga pendidikan, maka dari itu kurikulum berperan penting untuk mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas baik. Untuk menunjang dalam keberhasilan kurikulum, memerlukan suatu upaya dalam pengelolaan kurikulum atau pemberdayaan bidang manajemen.⁸ Kurikulum merupakan sebuah efek yang sangat kuat pada moral santri. Di pesantren, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan umum, tetapi juga pengetahuan agama. Materi akhlak Kitab Kuning (buku klasik Islam) sebagai model pokok dalam mengajarkan ilmu perilaku di pesantren serta diamalkan atau diterapkan sehari-hari dalam kehidupan santri.⁹

Berdasarkan segi manajemen kurikulum, sorotan kurikulum adalah mengajarkan kitab kuning sebagai nilai (norma) universal (marji') referensi dalam menjawab tantangan hidup, atau mengintegrasikan penguasaan ajaran ilahi ke dalam demonstrasi pribadi untuk ditanamkan dalam kehidupan mensosialisasikan. Selain pengenalan motivasi kognisi (pengetahuan), emosi (sikap) dan psikodinamik (perilaku) saat pengajarannya, pesantren sejak lama bertumpu pada tiga bidang utama, yaitu faqohah (pemahaman agama), mengetahui secara utuh atau mendalam tentang agama), tabi'.ah (suasana hati, kepribadian atau karakter), dan kafa'ah (keterampilan operasi). Bahkan pendidikan adalah upaya untuk berubah, jadi yang diubah adalah emosional, kognitif dan psikologis.¹⁰

Pendidikan karakter merupakan salah satu sarana untuk menjadikan seseorang menjadi pribadi yang baik, khususnya pendidikan agama. Dalam pendidikan karakter religius yang membentuk karakter anak. Sehingga anak dapat menyaring pergaulan mana yang baik dan mana yang tidak. Pendidikan karakter adalah upaya yang

⁸ Muhlas Muhlas and Riayatul Husnan, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Jawa Timur," *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021).

⁹ Fakultas Agama Islam et al., "Pengaruh Kurikulum Dan Iklim Pesantren Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren DDI Kaballangang" 3, no. 2 (2021).

¹⁰ Siti hazliah humairoh, "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Khiorot Pagelaran Malang."

disengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu sifat-sifat manusia yang unggul secara objektif yang baik tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk masyarakat.¹¹

Tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan karakter sebagai penerus bangsa dalam rangka mewujudkan kehidupan bangsa yang adil, aman, dan sejahtera. Tujuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan keterampilan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka membentuk kehidupan bangsa, dan bertujuan agar peserta didik beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab."¹²

Secara garis besar pendidikan Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung terbagi menjadi sebagai berikut : (a) pengajian kitab kuning, (b) Madrasah Qur'an (MQ), (c) pendidikan formal, (d) pendidikan informal, (e) Madrasah Diniyah (MADIN). Pendidikan agama khusus yang merupakan integrasi dari sistem pendidikan dan madrasah diniyah, Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung ini memiliki 2 jenjang yaitu : yang pertama, madrasah diniyah pada jenjang Ibtida' yang harus melewati waktu selama 6 tahun dan yang kedua, madrasah diniyah pada jenjang Wustiyah yang harus melewati waktu selama 3 tahun.

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan pengkajian lebih dalam, maka peneliti akan melakukan penelitian lanjutan dengan judul "Manajemen Kurikulum Berbasis Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang".

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimulai dengan mencoba memahami gejala-gejala yang mempengaruhinya dengan pikiran yang sangat terbuka

¹¹ Pasmah Chandra, Nelly Marhayati, and Wahyu, "Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Pada Santri Pondok Pesantren Al Hasanah Bengkulu," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (2020).

¹² Raudatul Jannah Abdul, Nurul Yakin, and Emawati Emawati, "Implementasi Pendidikan Karakter Santri Di Era Teknologi (Studi Pondok Pesantren Putri Nurul Hakim Kediri Lombok Barat," *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram* 9, no. 2 (2020).

untuk membentuk suatu interpretasi. Dalam penggalian data peneliti akan menggunakan wawancara kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pengembangan kurikulum yang didasarkan pada pembentukan karakter, dan melakukan pengamatan (observasi) yang didasarkan pada keadaan lapangan.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu pada pengumpulan data, kondensasi data, penajian data dan penarikan kesimpulan. Dimana analisis data yang dilakukan dapat dilakukan berulang sampai benar-benar ditemukan kebermaknaan/hasil yang dapat menjawab rumusan masalah secara mendalam dari penelitian yang dilakukan terkait “Manajemen Kurikulum Berbasis Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Malang”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Perencanaan Kurikulum Berbasis Pembentukan Karakter

Perencanaan merupakan suatu rencana dan langkah-langkah yang menjadi pedoman untuk mengatur kegiatan untuk mencapai tujuan.¹³ Beberapa langkah perencanaan harus dilakukan agar berhasil dengan lancar dalam menjalankan sebuah pondok pesantren untuk pengembangan karakter harus diterapkan agar mewujudkan pendidikan pondok pesantren yang ideal yaitu, Perumusan visi dan misi, pembuatan silabus atau kurikulum (program kegiatan pesantren), penyempurnaan sarana dan prasarana.¹⁴

Semua rencana aktivitas pengkajian dimulai dengan pengkajian pesantren, madrasah diniyah serta pendidikan formal pada dasarnya sudah dirancang melalui tujuan untuk membentuk, mengarahkan, membimbing, membina, dan menumbuhkan sikap, watak, serta perilaku santri yang beriman, bertaqwa, dan berkhilaf karimah. Rencana yang hendak dilaksanakan oleh seorang pengasuh pondok pesantren bisa dapat membagikan uraian tugas seorang pengurus melalui kompetensi kemahiran.

¹³ Ihsan and Muali, “Manajemen Kurikulum Kitab Kuning Di Pondok Pesantren.

¹⁴ Siti hazliah humairoh, “Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Khiorot Pagelaran Malang.

Pondok pesantren sunan kalijogo sudah menerapkan, pengurus pesantren sudah memiliki uraian tugas sesuai bagian tugas masing-masing. Perencanaan pondok pesantren sunan kalijogo yang dilakukan dan disetujui melalui rapat pengurus etiap awal tahun ajaran baru. Pertemuan pertama kali mengulas tentang rencana kegiatan, masukan serta usulan, perencanaan kegiatan, rencana kerja pengurus, dan tata tertib tentang kewajiban dan larangan santri dan pengurus.

Madrasah diniyah yang merupakan salah satu komponen lembaga pendidikan Islam merupakan hasil positif dari upaya Indonesia untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan Islam dan model pengkajian yang berkembang berdasarkan kepribadian, nilai dan adat kebiasaan. Tujuan Madrasah Diniyah adalah untuk membentuk siswa yang shaleh dan berkarakter Islami.¹⁵

Tujuan berdirinya Madrasah Diniyah Sunan Kalijogo Jabung adalah agar bisa mengelola pendidikan di pondok pesantren agar lebih efektif dan efisien, memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan beribadah, serta sikap terpuji yang berguna untuk pengembangan kepribadiannya, serta dapat membaca kitab klasik (kuning) yang diutamakan kitab akhlak dan fiqih, oleh sebab itu juga harus fokus pada pembelajaran : 1) Fiqih; 2) Shorof; 3) Akhlaq; 4) Nahwu; 5) Tauhid; 6) Hadist.

Setelah menetapkan tujuannya madrasah diniyah membentuk visi dan misi sebagai berikut : 1) Visi “Membentuk santri yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkhalkul karimah, mampu menjawab tantangan zaman serta memiliki kepedulian dan kepekaan permasalahan keagamaan, pendidikan, sosial, budaya, nilai-nilai kemasyarakatan dan kebangsaan”; 2) Misi, a. menanamkan akidah dan mengamalkan syari’at islam yang berlandaskan ahlussunnah wal jama’ah; b. memberdayakan potensi santri dalam wawasan keagamaan, keilmuan, keorganisasian, kemasyarakatan, dan kebangsaan sesuai dengan kultur pesantren; c. mengimplementasikan nilai-nilai moral pesantren dalam dinamika kehidupan kemasyarakatan; d. menyiapkan santri yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

¹⁵ Eviatul Istifadah, Suhartono, and H. Mu’arif, “Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Ula Dalam Membentuk Karakter Santri,” *Al I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 1–10.

Madrasah diniyah pondok pesantren sunan kalijogo ini memiliki bahan ajar yang sudah ditentukan dari pengasuh, yaitu : 1) memantau dari keperluan serta wawasan agama santri dapat diukur dari masukan dari asatidz/asatidzah; 2) menyusun kitab mulai yang pembahasannya lebih sempit lalu ke keterangan yang lebih luas, sebagaimana mata pelajaran bahasa arab (nahwu) dari Nahwu Jawan, Al-Jurumiyah, Tafrikhatul Wiladan Dan Durotul Yatimah, Imriti, Alfiyah Ibnu Malik.

1.2. Implementasi Kurikulum Berbasis Pembentukan Karakter

Kurikulum pesantren, meliputi seluruh kehidupan yg terdapat pada pesantren, sebab kehidupan dalam pondok pesantren ada banyak pembelajaran seperti akhlak, peduli sosial, kedisiplinan, kemandirian, serta toleransi. Pengarahan (administrasi) pada kegiatan pesantren pengasuh dan pengurus pesantren bertekad untuk melakukan kegiatan yang ada seefisien mungkin demi terwujudnya pembentukan individu santri yang memiliki nilai-nilai karakter serta mendorong, membimbing dan menyesuaikan moralitas, agama, kemandirian, ramah tamah, karakter hidup sederhana, jujur, disiplin.

Strategi pesantren untuk menetapkan tujuan pendidikan serta membuktikan nilai karakter yang dapat dikenali serta diterapkan sebagai berikut : 1) terbiasa giat pada kepatuhan; 2) terbiasa sopan dan sopan dalam hubungan manusia; 3) terbiasa dengan kesederhanaan hidup; 4) membiasakan kerja khusyuk berdasarkan ketekunan, kerja cerdas, kerja jujur, kerja tuntas, kerja berwawasan, kerja memuaskan; 5) membiasakan tawadu' pada kehidupan sehari-hari.¹⁶

Pembentukan karakter di pondok pesantren menggunakan sistem pendidikan *boarding school* yang merupakan pengajaran dan pengasuhan didalam pondok, untuk pendidikan dan pengajaran agar dilakukan dengan lancar dan menyeluruh maka perlu melakukan pengawasan 24 jam baik di lembaga non formal ataupun formal. Sistem pendidikan *boarding School* dilakukan untuk melancarkan para guru dalam

¹⁶ Siti hazliah humairoh, "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Khiorot Pagelaran Malang.

menanamkan ilmu agama serta memberikan nilai perilaku secara mendalam kepada para santri.

Pembentukan disiplin sangat diarahkan bagi santri, maka dari itu dilakukan kerjasama sesama senior, baik pengurus maupun ketua kamar dan santri yang tergolong mahasiswa, kepada pihak pondok pesantren mengusahakan supaya mentaati tata tertib santri mulai dari terbiasa melakukan kegiatan pondok tepat waktu melalui penerapan aturan yang mendukung pembentukan karakter santri. Pihak pondok pesantren sunan kalijogo masih berusaha untuk mendisiplinkan santrinya melalui pelaksanaan tata tertib/peraturan yang sudah ditetapkan dan membina santri untuk penegakkan disiplin lebih lanjut.

Pelaksanaan pembentukan karakter juga dilakukan dengan memberikan contoh bermakna serta mewariskan cerminan yang bagus agar perbuatan serta kelakuan yang dapat dilakukan itu ditiru serta diikuti oleh santri. Pengasuh, pengurus, dan ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Sunan Kalijogo adalah tokoh yang paling dipandang serta dicontoh oleh para santri dalam bertindak dan berbuat. Seorang pembimbing memberikan suri tauladan dimana bisa menjaga bicara dan kelakuan terutama ketika mengajar maupun di kehidupan sehari-hari di pesantren.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan kurikulum madrasah diniyah berbasis pembentukan karakter di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang antara lain: 1) pembuatan tujuan pembelajaran madrasah diniyah' 2) penentuan tenaga pendidik serta badal pendidik di madrasah diniyah; 3) menentukan materi difokuskan pada pengkajian gramatika arab serta menguasai kitab; 4) merencanakan peraturan/tata tertib pendidik dan peserta didik di madrasah diniyah.

Impelmentai kurikulum berbasis pembentukan karakter di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang sebagai berikut: 1) pelaksanaan pendidikan sistem *boarding school*; 2) menanamkan kedisiplinan santri; 3) mengamalkan suri tauladan

pada santri; 4) proses pembelajaran sistem kelas mulai dari ibtida'iyah sampai wusthoiyah; 5) pengkajian dilaksanakan dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup; 6) memakai teknik pengkajian bandongan, hafalan, musyawarah, dan sorogan, serta melaksanakan peraturan pembelajaran untuk murid dan guru.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan tentang manajemen kurikulum berbasis pembentukan karakter yang memiliki beberapa kekurangan pada perangkat pembelajaran dan administrasinya, diantaranya kurangnya dokumen terkait yang tertulis baik dari perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan santri dan SOP pelaksanaan kegiatannya. Dokumen dilengkapi agar pelaksanaan sistem pengkajian lebih jelas, tertata, terkendali dan mudah dalam assesmen dan menentukan keberhasilan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Raudatul Jannah, Nurul Yakin, and Emawati Emawati. "Implementasi Pendidikan Karakter Santri Di Era Teknologi (Studi Pondok Pesantren Putri Nurul Hakim Kediri Lombok Barat." *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram* 9, no. 2 (2020): 171–188.
- Bukhori. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PESANTREN SALAFIYAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN" 7, no. 2 (2018): 44–68.
- Chandra, Pasmah, Nelly Marhayati, and Wahyu. "Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Pada Santri Pondok Pesantren Al Hasanah Bengkulu." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (2020): 111–132.
- Ihsan, Zainul, and Chusnul Muali. "Manajemen Kurikulum Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 2 (2020): 123–135.
- Islam, Fakultas Agama, Universitas Islam Makassar, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. "Pengaruh Kurikulum Dan Iklim Pesantren Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren DDI Kaballangang" 3, no. 2 (2021): 101–112.
- Istifadah, Eviatul, Suhartono, and H. Mu'arif. "Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Ula Dalam Membentuk Karakter Santri." *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 1–10.
- Rahman, Zainor. "Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Iain Jember 2020" (2020).
- Siti hazliah humairoh. "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Khiorot Pagelaran Malang" (2019).
- Muhlas, Muhlas, and Riayatul Husnan. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Jawa Timur." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 277–294.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pondok Pesantren
- ZULMIADI, M. "STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM PONDOK PESANTREN." *مجلة جامعة كركوك للدراسات الانسانية* 7 (2018): 1–25.